



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 06 Oktober 2021

Halaman: 12

PERKENALKAN CEO BARU

PSIM Kehilangan Gelandang Tangguh di Laga Panas



CEO PSIM yang baru, Bima Sinung Widagdo.

YOGYA (MERAPI) - PSIM Yogyakarta tidak akan tampil *full team* ketika menghadapi Persis Solo, Selasa (12/10) pekan depan. Laskar Mataram tidak akan diperkuat Yudha Alkanza, karena mendapat kartu merah di akhir pertandingan lawan

Hizbul Wathan Senin (4/10) malam.

Kehilangan Yudha akan menggoncang lini tengah PSIM. Pasalnya gelandang muda itu tidak hanya mampu membentengi pemain bertahan, Yudha juga kunci menyeimbangkan lini te-

ngah saat transisi.

Pelatih PSIM, Seto Nurdiantoro akan mencari cara agar lini tengah mereka mempersulit alur bola Persis tanpa Yudha. Apalagi Persis diperkuat pemain-pemain bintang berpengalaman seperti Sandi Sute, Ferdinand Sinaga, Fabiano Beltrame, dan Beto Gonçalves.

Saat ini ia ingin memperbaiki dua kelemahan Laskar Mataram, mental dan penyelesaian akhir sebelum bicara taktik, termasuk pengganti Yudha, untuk meredam agresivitas para pemain Persis.

"Pertama mengatasi kegugupan. Pemain masih *nervous* di babak pertama. Mereka harus tanpa beban seperti di pertandingan uji coba. Lalu penyelesaian akhir akan diperbaiki," kata Seto, Senin (4/10) malam.

Absennya Yudha membuat pilihan di lini tengah makin sedikit. Ada Heru Setiawan dan Achmad Basith yang bisa menggantikan Yudha. Namun, sebelum meyimpulkan komposisi, pelatih asal Kalasan itu akan menemui manajemen terlebih dahulu karena gagal memetik kemenangan dalam dua pertandingan.

Di laga perdana PSIM takluk dari PSOS sedangkan di gim kedua ditahan imbang Hizbul Wathan 1-1. "Saya akan menemui manajemen. Saya harus bicara, apa yang jadi keputusan kita lihat saja. Yang pasti anak-anak tetap harus punya motivasi di pertandingan selanjutnya," sambung Seto.

Seto memang punya banyak PR yang harus dibersihkan sebelum melawan Persis. Dari catatan statistik ketika menghadapi Hizbul Wathan, PSIM memang menguasai pertandingan. Namun dari 122 kali melakukan serangan, Yoga Pratama dan kawan-kawan hanya 62 kali menciptakan peluang dengan sembilan kali melakukan tembakan ke arah gawang.

Hizbul Wathan lebih efektif. Dari catatan AZscore, HW membukukan 65 serangan berbahaya dari 102 percobaan, 10 di antaranya sukses menembak ke gawang PSIM. "Serangan HW lebih banyak di babak kedua, ka-

mi kecolongan. Intensitasnya

turun. Ini yang akan kami perbaiki juga," tegas Seto.

Benny Wahyudi mengamini Seto. Ia yakin PSIM akan tampil lebih baik saat melawan Persis setelah mendapat bekal berharga dalam dua pertandingan. Bek yang pernah berjersey Timnas era Alfred Riedl ini yakin evaluasi di tim akan berjalan sukses. "Kami akan segera evaluasi dan termotivasi untuk lebih baik lagi di pertandingan selanjutnya," katanya.

Sementara itu PSIM resmi memperkenalkan Chief Executive Officer (CEO) baru pada Senin (4/10). Sosok pengganti CEO lama PSIM, Bambang Susanto tersebut adalah Bima Sinung Widagdo.

Sebelum bergabung dengan Laskar Mataram, Bima Sinung dikenal sebagai CEO kontestan Liga 2 lainnya, Slut United. Dua tahun bersama Slut United, Bima memantapkan hatinya bergabung dengan

PSIM.

"Merupakan suatu tantangan dan kehormatan yang luar biasa bagi saya untuk dapat terlibat dan membantu PSIM dalam mewujudkan visi nya untuk secara konsisten menjadi salah satu klub terbaik di persepakbolaan nasional dan menjadi klub yang menjadi barometer bagi kemajuan sepakbola nasional baik dari sisi prestasi, profesionalisme ataupun aspek lainnya," ujar Bima.

Sosok Bima pertama kali muncul dihadapan publik saat bertemu dengan perwakilan supporter PSIM pada (22/9) lalu.

Di lain sisi, Bima juga mengharapkan dukungan dari seluruh elemen sepakbola Yogyakarta, demi mewujudkan visi PSIM Jogja untuk secara konsisten menjadi salah satu klub terbaik di persepakbolaan nasional dan menjadi klub yang menjadi barometer bagi kemajuan sepakbola nasional baik dari sisi prestasi, profesionalisme ataupun aspek lainnya. (Des*/f)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005